

Penerapan dan Pendampingan Pembuatan QR Code sebagai Sarana Efisiensi Pemasaran Kambing di Pertanian Terpadu Kelubir (PTK) Kecamatan Tanjung Palas Utara Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara

Falaah Abdussalaam¹, Siti Rosmayati², Widwi Handari Adji³, Dini Paryanti⁴, Anang Trimawan^{5✉}, Syaifudin Fery Maulana⁶, Algin Deo Ginoki⁷, Wahyudi⁸

¹Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

^{2,3,4,7}Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

^{5,8}Manajemen Bisnis, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

⁶Manajemen Informatika, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

E-mail: trimawanang@gmail.com ✉

Info Artikel:

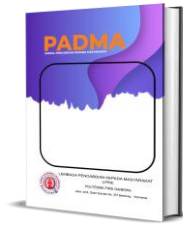
Diterima: 24 April 2024

Diperbaiki: 7 Mei 2024

Disetujui: 18 Mei 2024

Keywords: Kelubir Integrated Agriculture, QR Code, Goat Marketing, Digitalization

Abstract: Efficient marketing is the main key to increasing livestock farmers' income and strengthening local food security. In an effort to increase the efficiency of goat marketing in the Kelubir Integrated Agriculture (PTK) area located in Kelubir Village, North Tanjung Palas District, Bulungan Regency, North Kalimantan Province, the Piksi Ganesha Polytechnic collaborates with PT Pesona Khatulistiwa Nusantara (PKN) and synergizes with the Regency Government Bulungan to carry out community service activities that focus on implementing and assisting in making QR codes as an innovative solution that can accommodate information on the development of goat livestock, starting from the age of the animal, body weight, pedigree, and the health status of the goat. This service activity uses a participatory approach that involves farmers directly with a question-and-answer session method and technical assistance related to the use of QR Code technology. The results of this service provide benefits that are felt by both breeders and consumers/potential buyers because it provides convenience and transparency regarding data on goat livestock to be purchased. From the results of the service satisfaction survey in the form of QR Code implementation and assistance carried out to 8 respondents, there were 62.5% of respondents said they were very satisfied and 37.5% said they were satisfied.



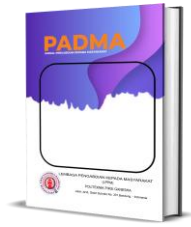
Kata Kunci: Pertanian Terpadu Kelubir, QR Code, Pemasaran Kambing, Digitalisasi

Abstrak: Pemasaran yang efisien merupakan kunci utama dalam meningkatkan pendapatan peternak dan memperkuat ketahanan pangan lokal. Dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi pemasaran kambing pada area Pertanian Terpadu Kelubir (PTK) yang terletak di Desa Kelubir, Kecamatan Tanjung Palas Utara, Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara, maka Politeknik Piksi Ganesha berkolaborasi dengan PT Pesona Khatulistiwa Nusantara (PKN) serta bersinergi dengan Pemerintahan Kabupaten Bulungan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menitikberatkan pada penerapan dan pendampingan pembuatan QR code sebagai solusi inovatif yang dapat mengakomodir informasi perkembangan ternak kambing, mulai dari umur ternak, bobot badan ternak, silsilah ternak, maupun status kesehatan kambing. Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan peternak secara langsung dengan metode sesi tanya jawab, dan bantuan teknis terkait penggunaan teknologi QR Code. Hasil dari pengabdian ini memberikan banyak manfaat, baik bagi peternak maupun konsumen/ calon pembeli, karena memberikan kemudahan dan transparansi terkait data ternak kambing yang akan dibeli. Dari hasil survei kepuasan pengabdian berupa penerapan dan pendampingan QR Code yang dilakukan kepada 8 orang responden, terdapat 62,5% responden yang menyatakan Sangat Puas dan 37,5% yang menyatakan Puas.

Pendahuluan

Pertanian merupakan salah satu sektor vital dalam perekonomian global yang berperan dalam memenuhi kebutuhan pangan serta sumber daya hayati lainnya. Di tengah dinamika pertanian modern, pertanian terpadu dalam pendekatan holistik merupakan pengelolaan sumber daya alam yang bertujuan untuk mencapai produksi yang berkelanjutan dan beragam, serta memperkuat kesejahteraan petani dan masyarakat lokal.

Desa Kelubir, yang terletak di wilayah Kecamatan Tanjung Palas Utara, Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara, dengan luas wilayah 3.964,45 Ha, dan letak geografis, Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Ruhui Rahayu, Sebelah

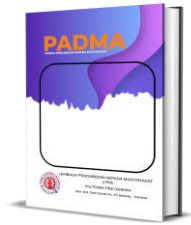


Timur berbatasan dengan Desa Silva Rahayu, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Karang Agung serta Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pimping, 70%-nya berupa daratan dengan topografi berbukit-bukit, dan 30% dataran dimanfaatkan untuk lahan pertanian serta tambang batu bara.

Sebagai perusahaan tambang batu bara yang ada di Kabupaten Bulungan, provinsi Kalimantan Utara, PT Pesona Khatulistiwa Nusantara (PKN) berkomitmen menerapkan sistem pengelolaan lingkungan guna meminimalisir dampak yang terjadi akibat penambangan, serta memberdayakan masyarakat setempat agar mampu menggali dan mengembangkan potensi sumber daya lokal untuk dapat meningkatkan kesejahteraannya secara mandiri, diantaranya bekerjasama dengan beberapa Perguruan Tinggi, agar putra putri terbaik Kabupaten Bulungan dapat melanjutkan kuliah di tempat tersebut, sebagai upaya untuk pengembangan Sumber Daya Manusia yang kompeten, salah satunya di Politeknik Piksi Ganesha Bandung, selain itu bersinergi dengan pemerintah setempat untuk mengelola program ketahanan pangan dengan nama Pertanian Terpadu Kelubir (PTK) berupa Perkebunan Jagung dan Peternakan Kambing.

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009, Peternakan adalah segala urusan yang berkaitan dengan sumber daya fisik, benih, bibit dan/atau bakaln, pakan, alat dan mesin peternakan, budi daya ternak, panen, pascapanen, pengolahan, pemasaran, dan pengusahaannya. Kambing merupakan salah satu sumber pangan protein hewani yang penting bagi sebagian besar masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Meskipun potensi produksi kambing di Pertanian Terpadu Kelubir (PTK) cukup besar, namun tantangan dalam pemasaran masih menjadi hambatan yang perlu diatasi. Peternak sering kali menghadapi kesulitan bagaimana cara yang efektif untuk mempromosikan produk mereka, serta tidak adanya sistem yang dapat mengetahui kualitas ternak kambing dengan baik. Oleh sebab itu diperlukan sistem yang mampu mengintegrasikan informasi mengenai produk kambing secara akurat dan cepat kepada konsumen potensial agar pemasaran kambing menjadi lebih efisien (Abdussalaam et al., 2022).

Dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi pemasaran kambing di Pertanian Terpadu Kelubir (PTK), diperlukan pemanfaatan teknologi informasi. Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan adalah QR Code, sebuah kode matriks dua dimensi yang dapat menyimpan informasi secara digital (Annisa et al., 2023).



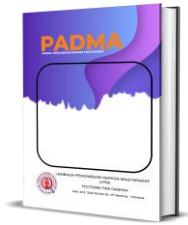
Penerapan QR Code dalam pemasaran menawarkan potensi untuk meningkatkan akses informasi, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan efisiensi operasional (Sucipto et al., 2023). Namun, meskipun potensi manfaatnya besar, penerapan QR Code memiliki beberapa tantangan seperti keterbatasan akses teknologi, kurangnya pemahaman peternak tentang konsep QR Code, serta kebutuhan akan pendampingan teknis pembuatan QR Code menjadi hal yang perlu diatasi untuk memaksimalkan potensi teknologi ini dalam mendukung pemasaran kambing (Tubagus Dedy Fuady, 2023).

Sebagai bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi, Politeknik Piksi Ganesha berkolaborasi dengan PT Pesona Khatulistiwa Nusantara (PKN) serta bersinergi dengan Pemerintahan Kabupaten Bulungan, mengimplementasikan Program Kuliah Kerja Magang (KKM) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan mengirimkan kembali Putera Puteri Kabupaten Bulungan yang telah menempuh pendidikan untuk bisa mengembangkan potensi di daerah asalnya, salah satunya adalah dengan melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Seliwati et al., 2023) dalam bentuk pelatihan dan melakukan pendampingan pembuatan QR Code kepada peternak di Pertanian Terpadu Kelubir (PTK) (Yuniarty et al., 2023).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk menggali potensi penerapan dan pendampingan pembuatan QR Code sebagai strategi efisiensi pemasaran kambing di Pertanian Terpadu Kelubir (PTK), dengan melibatkan peternak secara aktif, sehingga mendapatkan wawasan yang berharga tentang bagaimana teknologi QR Code dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan memperkuat ketahanan pangan lokal di Desa Kelubir (Setyawan et al., 2023).

Metode

Program Kuliah Kerja Magang (KKM) Politeknik Piksi Ganesha yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara Tahap ke-1 dilaksanakan terhitung sejak Tanggal 14 Agustus 2023 s.d. Bulan April 2024, dimana hasil akhir dari kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) berupa Pengabdian Kepada Masyarakat, untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk penerapan dan pendampingan pembuatan QR Code kepada peternak



di Pertanian Terpadu Kelubir (PTK), di lakukan mulai tanggal 29 Februari 2024 s.d. 2 Maret 2024.

A. Pendekatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan peternak kambing di Pertanian Terpadu Kelubir (PTK) secara langsung. Tujuan utamanya adalah untuk mengedukasi dan mendampingi peternak dalam penerapan teknologi QR Code sebagai alat bantu dalam pemasaran produk kambing mereka. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diberikan dapat diadopsi secara efektif dan berkelanjutan oleh komunitas peternak.

B. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

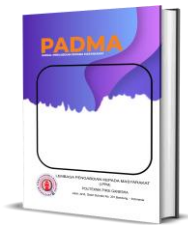
Tahapan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk pelatihan dan melakukan pendampingan pembuatan QR Code kepada peternak di Pertanian Terpadu Kelubir (PTK) terdiri dari tiga tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini kami melakukan analisis dan merumuskan permasalahan yang terjadi di Pertanian Terpadu Kelubir (PTK), menentukan alternatif solusi, sampai dengan penyusunan rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat (materi, sarana, personil, dan program kegiatan)

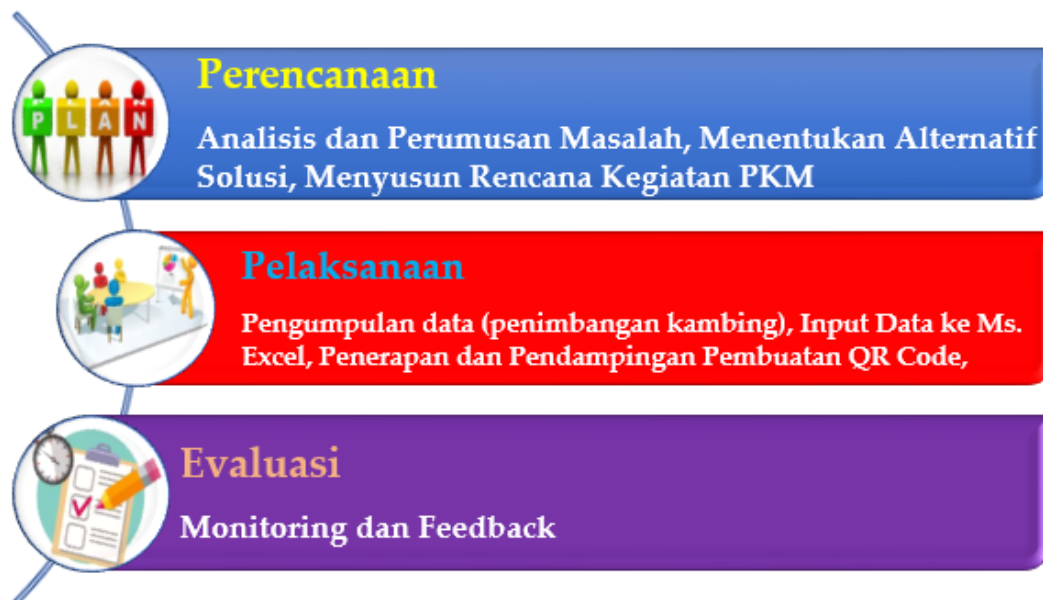
2. Tahap Pelaksanaan

Tim yang sudah dibentuk sebelumnya terjun langsung ke lapangan, diantaranya melakukan penimbangan satu per satu kambing yang ada di Pertanian Terpadu Kelubir (PTK), kemudian data penimbangan kambing, di masukkan ke dalam aplikasi Microsoft Excel dan dibuatkan QR Code kambing, yang menyediakan informasi tentang asal-usul kambing, umur kambing, berat badan kambing, status kesehatan, dan bahkan sertifikasi keberlanjutan dari peternakan, serta melakukan pendampingan untuk memastikan bahwa peternak mampu menerapkan QR Code secara efektif. Kegiatan ini meliputi kunjungan rutin ke Peternak Terpadu Kelubir (PTK), sesi tanya jawab, dan bantuan teknis terkait penggunaan teknologi informasi. Pendampingan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi peternak dalam proses adopsi teknologi.



3. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk mengukur tingkat adopsi QR Code di kalangan peternak dan efektivitasnya dalam pemasaran kambing. Evaluasi ini meliputi monitoring penerapan QR Code, *feedback* dan survei kepuasan peternak, analisis peningkatan penjualan, dan *feedback* dari konsumen mengenai akses informasi produk kambing melalui QR Code. Hasil evaluasi akan digunakan untuk meningkatkan program pengabdian kepada masyarakat selanjutnya dan sebagai bahan studi kasus dalam kegiatan PKM khususnya tentang penerapan teknologi informasi di peternakan.

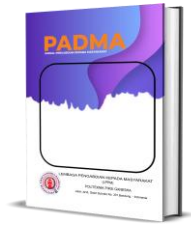


Gambar 1. Tahap Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil dan Pembahasan

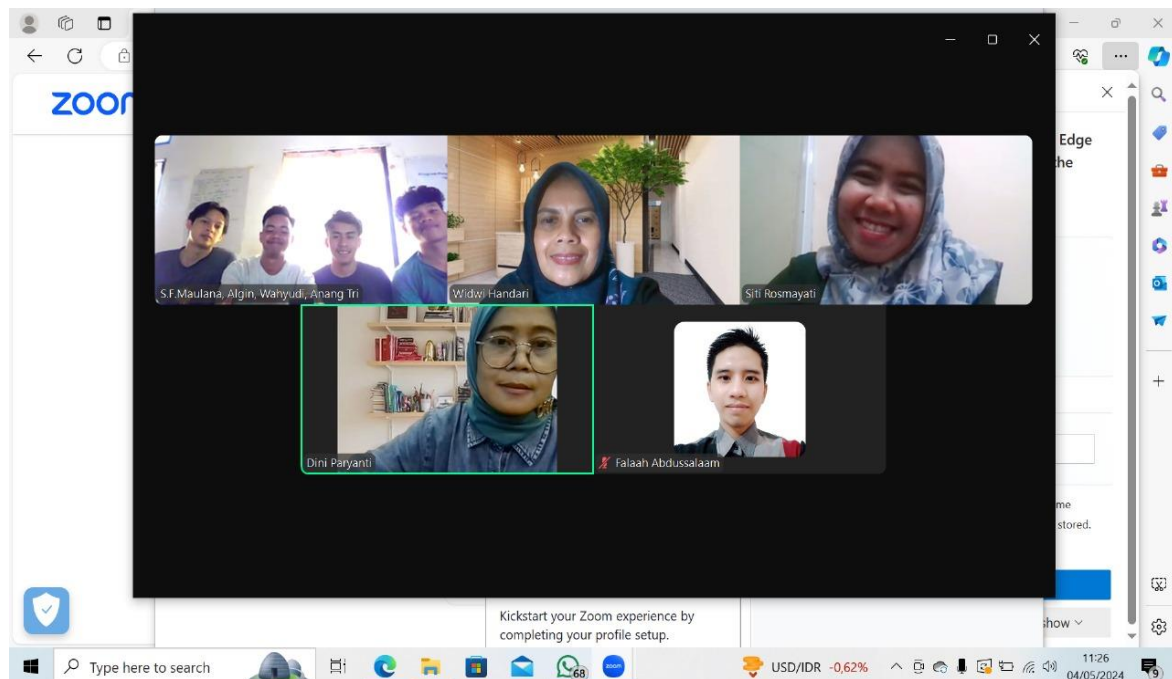
A. Tahap Perencanaan

Sesuai dengan amanah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 47, pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan civitas akademika yang terencana dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu, pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat "Penerapan dan Pendampingan Pembuatan QR Code sebagai Sarana Efisiensi Pemasaran Kambing di PTK (Pertanian Terpadu Kelubir) Kecamatan Tanjung Palas Utara Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara" ditetapkan dengan SK Direktur

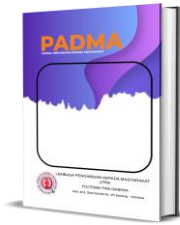


Politeknik Piksi Ganesha Nomor 015/SK/DIR/Poltek-PG/2023, yang terdiri dari empat Dosen dan empat Mahasiswa yang berasal dari gabungan rumpun informatika, kesehatan serta ekonomi dan bisnis.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 20 Tahun 2023 tentang Praktek Kerja Lapangan bagi peserta didik, maka sebagai Kampus Vokasi, Politeknik Piksi Ganesha taat dan patuh untuk memberikan pembekalan dan persiapan kepada Mahasiswa Kalimantan Utara yang akan melaksanakan Program Kuliah Kerja Magang (KKM) di daerah asalnya, terhitung sejak Tanggal 14 Agustus 2023 s.d. Bulan April 2024 telah melalui rangkaian proses kegiatan diantaranya: Pengarahan dan Pembekalan Mahasiswa oleh Ketua Program Studi dan Pembimbing, Evaluasi Nilai Akademik dan Bimbingan Akhir, Pelepasan Mahasiswa Magang/ Praktek Kerja Lapangan, Pelaksanaan Magang Kerja, Laporan dan Pembinaan Evaluasi Hasil Magang Kerja Rutin 1 bulan sekali oleh Ketua Program Studi dan Pembimbing melalui Zoom Meeting, Bimbingan dan Penyusunan Hasil Penelitian/ Pengabdian Kepada Masyarakat sampai dengan proses pengurusan Publikasi dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).



Gambar 2. Koordinasi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

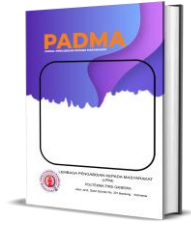


Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan observasi di Pertanian Terpadu Kelubir (PTK), hasil analisis penulis rumuskan sebagai berikut:

1. Potensi produksi kambing di Pertanian Terpadu Kelubir (PTK) Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara cukup besar, dimana per bulan Maret 2024, sudah terdapat 83 ekor kambing, yang dikelola oleh 5 orang peternak dan 3 orang pekerja.
2. Kendala yang dihadapi di Peternakan Kambing Pertanian Terpadu Kelubir (PTK) diantaranya: masih banyaknya peternak yang belum mengetahui kualitas ternak mereka dengan baik, belum tersedianya sistem terintegrasi yang dapat mengakomodir informasi untuk memantau perkembangan ternak kambing, mulai dari umur ternak, bobot badan ternak, silsilah ternak, maupun status kesehatan kambing, yang berdampak kepada kurang efisiensinya pemasaran kambing.
3. Diperlukan sistem yang mampu mengintegrasikan informasi mengenai produk kambing secara akurat dan cepat kepada konsumen potensial agar pemasaran kambing menjadi lebih efisien.

Alternatif solusi dari analisis permasalahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diatas, diuraikan sebagai berikut:

1. Dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi pemasaran kambing di Pertanian Terpadu Kelubir (PTK) penulis memanfaatkan teknologi QR Code yang efisien untuk mentransfer informasi dengan cepat menggunakan kode dua dimensi, dengan menggunakan perangkat mobile yang umumnya sudah dilengkapi dengan kamera, sehingga calon pembeli dapat dengan mudah mengakses informasi informasi kambing yang akan dibeli.
2. Beberapa keunggulan dipilihnya penerapan QR Code dalam pemasaran kambing di Pertanian Terpadu Kelubir (PTK), diantaranya adalah:
 - a. Informasi Terperinci: Setiap kambing diberikan QR code unik yang berisi informasi terperinci tentang umur kambing, berat badan kambing, status kesehatan, dan bahkan sertifikasi keberlanjutan dari peternakan, sehingga calon pembeli dapat dengan mudah mengakses informasi kambing dengan memindai QR code, yang dapat membantu mereka membuat keputusan pembelian (Gunawan et al., 2021).



- b. Memudahkan pelacakan asal-usul kambing: QR code juga dapat digunakan untuk melacak asal-usul setiap kambing, pembeli dapat mengetahui informasi tentang keturunan kambing, metode pemuliaan yang digunakan, dan kondisi lingkungan tempat kambing tersebut dibesarkan, ini akan membantu pembeli memahami kualitas dan keaslian ternak yang mereka beli.
 - c. Peningkatan Transparansi: dengan menyediakan informasi yang transparan melalui QR code, peternakan kambing dapat meningkatkan kepercayaan pembeli, konsumen akan merasa lebih yakin dalam membeli ternak dari peternakan yang memberikan akses terbuka terhadap informasi penting tentang setiap kambing.
 - d. Pemasaran Lebih Efisien: QR code juga dapat digunakan sebagai alat pemasaran yang efisien, peternakan kambing dapat mencetak QR code pada brosur, spanduk, atau bahkan kemasan produk untuk memudahkan konsumen dalam mengakses informasi tambahan, ini membantu meningkatkan kesadaran konsumen tentang produk dan meningkatkan peluang penjualan.
3. Diperlukan pendampingan dan bantuan teknis dalam pengaplikasian pembuatan QR Code kambing kepada para peternak, serta monitoring dalam penerapan teknologi tersebut.
 4. Membentuk tim dengan pembagian tugas yang jelas serta menyusun rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pertanian Terpadu Kelubir (PTK).

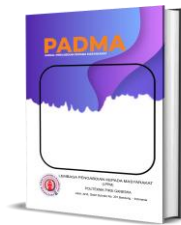
B. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada 29 Februari 2024 s.d. 2 Maret 2024, diawali dengan mengunjungi secara langsung peternakan kambing di Pertanian Terpadu Kelubir (PTK), tim yang sudah dibentuk sebelumnya bertugas melakukan penimbangan satu per satu kambing secara bertahap dengan jumlah total kambing sebanyak 83 ekor kambing. Hasil data penimbangan kambing, di masukkan ke dalam aplikasi Microsoft Excel dan dibuatkan QR Code kambing, dilengkapi dengan informasi asal-usul kambing, umur kambing, berat badan kambing, status kesehatan, dan bahkan sertifikasi keberlanjutan dari peternakan.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan penimbangan kambing, proses pendataan sampai dengan pembuatan QR Code tidak terlepas dari keterlibatan peternak kambing di Pertanian Terpadu Kelubir (PTK) secara langsung, dengan tujuan mengedukasi dan mendampingi peternak dalam penerapan teknologi QR Code sebagai alat bantu dalam pemasaran produk kambing mereka serta memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diberikan dapat diadopsi secara efektif dan berkelanjutan oleh komunitas peternak, kegiatan pendampingan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi sesi tanya jawab, praktek langsung serta memberikan bantuan teknis terkait penggunaan teknologi QR Code.



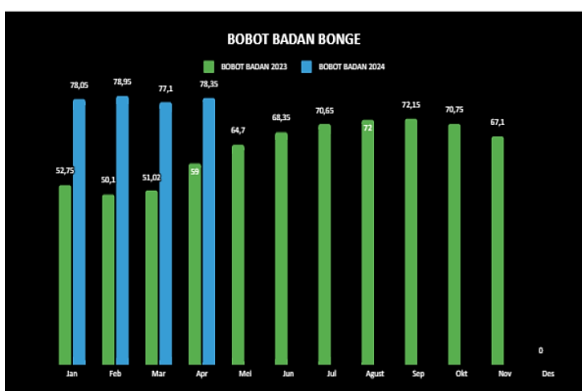
Gambar 4. Contoh QR Code Kambing

Gambar 4 merupakan contoh hasil pengaplikasian QR Code pada salah satu kambing yang terdapat di peternakan kambing Pertanian Terpadu Kelubir (PTK), QR Code ini telah melalui berbagai masukan dan perbaikan, dan gambar di atas adalah model dari bentuk QR Code yang akan kami pasang di setiap kandang kambing PTK Desa Kelubir.

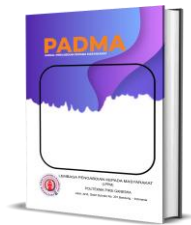
Eartag	: 001
Nama Ternak	: Bonge
Asal Ternak	: Equalindo
Tempat dan Tanggal Lahir	:-
Indukan	:-
Pejantan	:-
Jenis Kambing	: Boer
Status Gender	: Pejantan



BULAN	BOBOT BADAN 2023	BOBOT BADAN 2024
Jan	52,75	78,05
Feb	50,1	78,95
Mar	51,02	77,1
Apr	59	78,35
Mei	64,7	
Jun	68,35	
Jul	70,65	
Agust	72	
Sep	72,15	
Okt	70,75	
Nov	67,1	
Des	0	



Gambar 5. Contoh Hasil Pindai QR Code Kambing



Gambar 5 merupakan hasil scan dari QR Code pada salah satu kambing yang terdapat di peternakan kambing Pertanian Terpadu Kelubir (PTK), meliputi identitas kambing seperti No ID Ternak, Nama Ternak Kambing, Daerah Asal ternak, Tempat dan Tanggal Lahir Kambing, Nama Indukan, Nama Pejantan, Jenis Kambing, Status Gender, sampai dengan perkembangan bobot berat kambing tersebut yang dilengkapi grafik bobot berat badan.

C. Tahap Evaluasi

Diakhir pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Penerapan dan Pendampingan Pembuatan QR Code Kambing di Pertanian Terpadu Kelubir (PTK)” tim melakukan beberapa evaluasi untuk mengukur tingkat adopsi QR Code di kalangan peternak dan efektivitasnya dalam pemasaran kambing serta menjadi tolak ukur perbaikan untuk kegiatan pengabdian yang akan datang, yang diuraikan sebagai berikut:

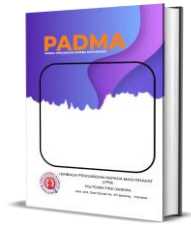
1. Penerapan dan pendampingan pembuatan QR code dalam pemasaran ternak kambing memiliki beberapa manfaat yang dirasakan baik oleh peternak maupun konsumen/ calon pembeli kambing:
 - a. Peternak: dari hasil survei dan evaluasi terhadap beberapa responden peternak, salah satunya respon dari Bapak Robin selaku Ketua Pengelola di wilayah Pertanian Terpadu Kelubir (PTK), mengungkapkan bahwa dengan adanya QR Code sangat membantunya dalam memantau perkembangan ternak kambing, mulai dari umur ternak, bobot badan ternak, silsilah ternak, status kesehatan dan juga kemudahan dalam memasarkan ternak kambing kepada konsumen maupun calon konsumen.

Berdasarkan hasil survei kepuasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini kepada 8 orang responden, yang terdiri dari 5 orang peternak dan 3 orang pekerja di area Pertanian Terpadu Kelubir (PTK), terdapat **62,5%** responden yang menyatakan **Sangat Puas** dan **37,5%** responden yang menyatakan **Puas**. Sedangkan survei tentang penerapan teknologi QR Code terhadap efisiensi pemasaran ternak kambing, terdapat **50%** responden yang menyatakan **Sangat Efisien** serta **50%** responden yang menyatakan **Efisien**.



Gambar 6. Kegiatan Evaluasi Pengabdian Kepada Masyarakat

- b. Konsumen/ Calon Pembeli: Teknologi QR merupakan metode yang efisien dalam memberikan informasi ternak kambing secara terperinci, sehingga konsumen/calon pembeli memiliki kemudahan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan pembelian ternak kambing, inilah yang dialami salah satu konsumen bernama Bapak Ruben, salah satu karyawan PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara, yang ingin membeli ternak untuk keperluan kurban, dia mengungkapkan dengan adanya QR code memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan untuk pembelian, karena beliau merasa puas telah diberikan transparansi terkait data ternak yang ada di wilayah Pertanian Terpadu Kelubir.
2. Selama proses pelaksanaan pengabdian, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh tim, diantaranya 1) Ada beberapa data kambing yang tidak dimasukkan ke dalam QR Code, dikarenakan terdapat kambing yang hamil, sakit, maupun mati, 2) Terdapat beberapa ekor kambing yang tidak tercatat datanya, seperti tanggal lahir ternak dan silsilah ternak, sehingga diperlukan analisa lanjutan untuk melengkapi keperluan data ternak.
3. Untuk mengantisipasi beberapa kendala diatas, tim mengusulkan kepada pengelola ternak, agar semua pengelola dan peternak rutin melakukan proses penimbangan kambing satu bulan sekali serta tidak terlambat dalam melakukan proses pencatatan kelengkapan data ternak kambing.



Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Pertanian Terpadu Kelubir (PTK) telah menunjukkan penerapan dan pendampingan pembuatan QR Code dapat memberikan dampak positif pada efisiensi pemasaran kambing, pengabdian ini selain berhasil meningkatkan kemampuan teknologi informasi di kalangan peternak kambing, juga membuka peluang baru dalam pemasaran produk yang lebih efektif dan efisien. Hasil dari pengabdian ini memberikan manfaat baik oleh peternak maupun konsumen/ calon pembeli maupun konsumen/ calon pembeli, karena memberikan kemudahan dan transparansi terkait data ternak kambing yang akan dibeli. Namun, untuk memastikan keberhasilan jangka panjang, peternak perlu memperhatikan aspek-aspek seperti manajemen data, responsibilitas privasi, dan adaptasi terhadap perubahan teknologi. Dengan pendekatan yang tepat, QR code dapat menjadi alat yang efektif dalam memajukan industri peternakan kambing.

Referensi

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO 18 TAHUN 2009 TENTANG
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO 12 TAHUN 2012 TENTANG
PENDIDIKAN TINGGI

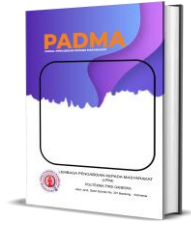
Abdussalaam, F., Adji, W. H., & Kurniawati, R. (2022). *Pelatihan Modern Office Administration & E-Filling System bagi Tenaga Administrasi PT Pupuk Kalimantan Timur*. PADMA, 2(1), 78-88.

Annisa, P. (2023). *Penerapan Teknologi Google Lens dan QR Code pada Tanaman Pertanian*. Dedikasi Sains dan Teknologi (DST), 3(2), 240-245.

Gunawan, E., & Abdussalaam, F. (2021). *Perancangan Sistem Informasi Surat Keterangan Psikiatri Berbasis Web Dengan Otentikasi QR-Code*. Jurnal Sintesis, 2, 47-55.

Seliwati, S., Halim, P. A., Suwartika, R., Abdussalam, F., Mecca, C., & Aditiarno, R. (2023). *Pendampingan Penggunaan Aplikasi Sipedas Berani (Sistem Informasi Pelaporan Dasa Wisma) Kecamatan Batununggal Kota Bandung*. GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 7(1), 99-109.

Setyawan, A. A., Taryanto, A., Pasaribu, J., Surahman, R., Sukmawijaya, J., & Abdussalaam, F. (2023). *Pelatihan Sertifikasi Internasional Microsoft Office*



- Specialist (MOS) Spesialisasi Office Word 2013 di SMK Puragabaya Bandung. PADMA, 3(1), 31-41.*
- Sucipto, S., Indriati, R., Harini, D., Andriyanto, T., Nugroho, A., Pradhana, A. H., ... & Kurniawan, A. (2023). *Pelatihan Penggunaan QR Code terhadap Pengembang Kurikulum dalam Menggunakan untuk Presensi Siswa pada SMK PGRI 2 Kediri. Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 98-108.*
- Tubagus Dedy Fuady, D. A. (2023). *Perancangan Sistem Informasi Catatan Dan Pengawasan Hewan Ternak Menggunakan Qr Code Berbasis Web Dengan Metode Agile. Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023.*
- Yuniarty, N., Wityasminingsih, E., Kusumadiarti, R. S., Sukmawijaya, J., Abdussalaam, F., & Sufyana, C. M. (2023). *Pelatihan Membangun Literasi Digital Bagi Para Pelajar di Lingkungan Kelurahan Maleer Kota Bandung. PADMA, 3(2), 108-118.*